

Bahan Kiprah Desa RRI Yogyakarta

INTEGRASI (KETERPADUAN) PASAR BAWANG MERAH

Oleh : Susanawati, SP,MP
Dosen Program Studi Agribisnis UMY

Integrasi pasar merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh perubahan harga yang terjadi di pasar acuan (pasar pada tingkat yang lebih tinggi seperti pedagang eceran) akan menyebabkan terjadinya perubahan pada pasar pengikutnya (misalnya pasar di tingkat petani). Terdapat dua pendekatan untuk melihat integrasi pasar yaitu (1) secara horisontal, digunakan untuk melihat integrasi harga antar pasar produsen atau antar pasar konsumen, (2) secara vertikal, digunakan untuk melihat integrasi harga antara pasar produsen dan pasar konsumen. Dua tingkatan pasar dikatakan terpadu atau terintegrasi jika perubahan harga pada satu tingkat pasar disalurkan atau ditransfer ke pasar lain. Pasar-pasar akan terintegrasi jika terjadi aktifitas perdagangan antara dua atau lebih pasar-pasar yang terpisah secara spasial, kemudian harga di suatu pasar berhubungan atau berkorelasi dengan harga di pasar-pasar lainnya.

Pasar-pasar dapat terintegrasi atau tidak akan dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut (1) infrastruktur pasar, meliputi transportasi, komunikasi, kredit, fasilitas penyimpanan yang ada di pasar, (2) kebijakan pemerintah yang mempengaruhi sistem pemasaran, misalnya pengetatan perdagangan, regulasi-regulasi kredit dan transportasi, (3) ketidakseimbangan produksi antar daerah sehingga terdapat pasar surplus (hanya mengekspor ke daerah lain) dan pasar defisit (hanya mengimpor dari pasar lain), dan (4) *supply shock*, seperti banjir, kekeringan, penyakit akan mempengaruhi kelangkaan produksi yang terlokalisasi sedangkan hal-hal tak terduga lain seperti aksi mogok akan mempersulit transfer komoditi.

Integrasi pasar bawang merah yang kuat terjadi antara pasar Nganjuk-PIKJ dan Brebes-PIKJ dan yang lebih kuat adalah Nganjuk-PIKJ. Tingkat integrasi lemah terjadi pada hubungan antara pasar Cirebon-PIKJ.

Jumlah dan Persentase Hubungan Seri Harga Berdasarkan Tingkat Integrasi Pasar

Tingkat Integrasi Pasar	Nilai Koefisien β	Jumlah	Persentase	Hubungan antar pasar
Kuat	$ \beta > 0,9838$	6	50,00	Brebes-Nganjuk Brebes-PIKJ Nganjuk-Brebes Nganjuk-PIKJ PIKJ-Brebes PIKJ-Nganjuk
Sedang	$0,5034 < \beta < 0,9838$	5	41,67	Cirebon-Brebes Cirebon-Nganjuk Nganjuk-Cirebon Brebes-Cirebon PIKJ-Cirebon
Lemah	$ \beta < 0,5034$	1	8,33	Cirebon-PIKJ
Total		12	100,00	